

Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan di MAN Bondowoso

Muhammad Fadali Amar¹, Muhib Ainul Yaqin², Durrotul Masruroh³

¹²³ Universitas Nurul Jadid Paiton, Indonesia;

* Correspondence e-mail; fadaltahfidz@gmail.com, aqind313@gmail.com, durrotulmasruroh6@gmail.com

Article history

Submitted: 2026/01/06; Revised: 2026/02/27; Accepted: 2026/03/08

Abstract

This research examines the importance of the role of public relations in promoting and improving the image of educational institutions, with a special focus on madrasas. Discusses communication strategies and public relations management, as well as the use of information technology in education. This study also highlights the impact of community participation in education and the role of public relations in improving the quality of education. This research uses a qualitative descriptive approach to analyze the impact of public relations on the quality of education and public trust located at MAN Bondowoso. Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso is a practical example that shows efforts to change negative perceptions about madrasas and introduce this institution to the public. Supporting factors such as support from alumni and parents were identified, as well as inhibiting factors including dual roles as teachers and public relations, budget limitations, and inadequate facilities. The results of these efforts resulted in improving the quality of education and increasing public trust in madrasas. Overall, this research emphasizes the important role of public relations in improving the quality of education and growing public trust in educational institutions. This underlines the importance of community relations as a management function that fosters positive relationships between organizations and society, especially in the context of educational institutions.

Keywords

The Role of Public Relations; Quality of Education; Public Trust



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Humas merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan organisasi untuk meningkatkan mutu Pendidikan (Anan, 2016). Pendidikan dapat menemukan hal-hal baru lalu berkembang kemudian mampu memperoleh dan menghadapi berbagai

tantangan dan persaingan yang ketat di tengah perkembangan zaman (Vita Fitriatul Ulya, 2018). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan kita sebagai warga negara Indonesia mampu mengikuti kemajuan perkembangannya (M. Husaini, 2023). Peran humas yang berfungsi sebagai manajemen yang memelihara dan membangun kemudian meningkatkan hubungan yang baik, kesesuaian dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang dapat mempengaruhi kegagalan atau keberhasilan organisasi di mata publik, beberapa hal tersebut sejalan dengan fungsi humas yaitu fungsi konstruktif (Munir, 2023). Untuk itu kehadiran humas dapat mempengaruhi kegagalan atau keberhasilan suatu organisasi. Peran humas sangat diperlukan dalam dunia Pendidikan (Musyarrofah, 2018).

Humas merupakan seni berbicara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan masyarakat terhadap seseorang atau Lembaga (Afkarina, 2018). Humas pada lembaga pendidikan membangun suatu rangkaian manajemen yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang ditujukan bagi proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Humas merupakan hal yang sangat penting dalam proses pengembangan pendidikan di Indonesia (Vivi Yilfiana, Shinta Kharisma Putri, Jumarni, Mirna, 2021). Beberapa hal dalam hal ini humas berfungsi untuk menunjang dan membantu hubungan baik dengan masyarakat sehingga dengan terciptanya hubungan yang harmonis dapat membantu untuk memperoleh dukungan dari Masyarakat (Mutiarra Cendekia Sandyakala, 2020). Tujuan dari humas sendiri adalah untuk memastikan niat baik dan kerja organisasi yang terlibat dapat dipahami oleh pihak lain yang berkepentingan sebagai khalayak atau Masyarakat (Muhlis, 2020).

Adanya hubungan antara madrasah dengan masyarakat sekitar atau orang tua siswa sangatlah penting (Manaf, 2015). Di satu sisi,

sekolah membutuhkan masukan dari masyarakat dalam mengembangkan program yang sangat relevan, dan pada saat yang sama membutuhkan dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut (Sitti Roskina Mas, 2011). Di sisi lain, masyarakat memerlukan layanan sekolah untuk memperoleh program pendidikan sesuai dengan kebutuhannya (Abd.Kadir, 2015). Hubungan masyarakat dengan masyarakat akan tumbuh jika masyarakat juga merasakan manfaat dan berpartisipasi dalam program-program yang dibuat oleh sekolah.(Normina, 2016)

Pentingnya peran humas harus disadari sepenuhnya, tidak hanya oleh pimpinan organisasi atau penanggung jawabnya saja, namun juga harus didukung oleh seluruh unit dalam organisasi atau lembaga.(Siahaan, 2018) Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik dari segi manajemennya maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri.(Fadillah, 2015) Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan bagi suatu institusi agar masyarakat dapat memberikan kepercayaan dan apresiasi serta prestasi dan reputasi yang ingin dicapai oleh humas (Khorotunniswah, 2020).

Begitu juga penelitian tentang Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan (Afriandika Ritonga, M. Yoserizal Saragih, n.d.). Mengatakan Peran humas dalam sebuah lembaga atau organisasi ini sangat penting, karena itu disetiap lembaga membutuhkan kinerja seorang humas untuk membantu jalannya program kerja, dan humas juga dapat mempertahankan citra suatu lembaga tersebut, sehingga suatu lembaga itu dapat di kenal dan di percaya publik dengan strategi humas. Seorang humas itu adalah jembatan atau jalan pertama dari sebuah image yang terbentuk dimasyarakat pada suatu lembaga tertentu (Hakim, 2019). Hubungan partisipasi masyarakat dengan lembaga pendidikan sebagai bentuk kontribusi terhadap kemajuan lembaga pendidikan Islam perlu kiranya hal ini mendapat perhatian secara

manajerial. Sebab masyarakat harus menyadari bahwa mereka memiliki peranan yang sangat penting, karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam menjadi salah satu kunci kemajuan lembaga tersebut (Wina Puspita Sari, 2019). Persaingan antar lembaga pendidikan di era globalisasi ini ditambah dengan semakin kritisnya masyarakat membuat lembaga pendidikan perlu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat selaku stake holder. Lembaga pendidikan tidak dapat menarik siswa kalau tidak ada informasi mengenai lembaga pendidikan tersebut (Amar, 2024). humas termasuk dalam sebuah ilmu komunikasi, semua kegiatan yang dilakukan di sekolah memerlukan komunikasi, termasuk pada kegiatan belajar mengajar, komunikasi yang baik diperlukan dalam menciptakan pendidikan yang bermutu.

Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan sekolah dibentuk berdasarkan berbagai komponen, antara lain mutu akademik atau reputasi akademik, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk meningkatkan kinerja profesional sekolah, guru, dan staf yang terkait dengan sekolah, serta berdampak positif. Jaringan untuk guru dan orang tua siswa, serta kurikulum yang jelas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan baik, sehingga masyarakat mengetahui baik atau buruknya lembaga tersebut, oleh karena itu diperlukan peran humas sebagai penghubung lembaganya tersebut, bahwa di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ini mempunyai fungsi bagian humas meskipun belum berfungsi secara optimal.

Dengan adanya beberapa permasalahan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ini mampu berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan mutu dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Untuk itu fungsi dari hubungan masyarakat sangat penting untuk dijadikan media dalam meningkatkan mutu, selain fungsi hubungan masyarakat juga menjadi media sosialisasi sekolah terhadap masyarakat serta menambah pengetahuan ke publik Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.”

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hubungan lainnya dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data yang alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci (Mulyadi, 2013).

Penelitian deskriptif kualitatif, data diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan yang kemudian disusun oleh peneliti di lokasi penelitian dalam bentuk deksripsi bukan angka. Setelah mendapatkan data, peneliti akan melakukan analisis dengan cara mencari informasi, mencari hubungan dan membandingkannya sehingga didapatkan hasil berupa pemaparan mengenai situasi yang di teleiti dalam bentuk sajian uraian naratif. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ialah peneliti ingin melihat bagaimana peran humas meningkatkan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso (Moha, 2015).

Pendekatan ini akan membantu peneliti untuk melihat fenomena-fenomena secara lebih dalam dan terperinci sehingga didapatkan gambaran yang jelas, faktual dan relevan. Dalam penelitian ini seluruh data yang dikumpulkan melalui observasi ke lapangan dengan pengambilan data melalui wawancara serta studi dokumentasi yang kemudian dikumpulkan untuk mendapatkan hasil yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuan selama dilakukannya penelitian ini maka

dapat diketahui bagaimana peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat pada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dan apa saja yang perencanaan-perencanaan yang dilakukan dan hambatan-hambatan yang ada :

Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Kepercayaan di Madrasah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Dalam membangun kepercayaan masyarakat kepada madrasah memang tidak dapat dibebankan semua kepada satu pihak saja dilembaga madrasah, namun pelaksanaannya perlu kerjasama dengan seluruh anggota madrasah. Dalam proses membangun kepercayaan masyarakat kepada madrasah tersebut, kualitas pemimpin madrasah yang dimiliki sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala madrasah merupakan sosok yang berpengaruh besar dalam memimpin, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang telah ada.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan kepercayaan masyarakat yang baik dan dapat dipercaya dari orang tua siswa atau masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah, humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas(Mai Syaroh Harahap, Suri Lestari Br. Purba, 2021). Adapun peran humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso adalah:

Menyusun Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Kepercayaan Masyarakat

Dengan memahami keadaan sebelumnya humas harus menyusun perencanaan yang akan dilaksanakannya dan jauh lebih mudah mengetahui kekuatan maupun kelemahan dari madrasah itu sendiri. Seperti yang dituturkan Bapak Santoso, S.Ag. , M.Pd selaku

kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menuturkan ; “sekolah melakukan susunan perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah di akhir tahun ajaran dan menjelang awal tahun ajaran baru, yang merencanakannya yaitu perangkat sekolah seperti saya sebagai pemimpin madrasah, waka humas, waka kurikulum dan bendahara juga terlibat dalam perencanaannya untuk meningkatkan mutu pendidikan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ”

Berdasarkan yang disampaikan kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat madrasah ialah dengan cara mengidentifikasi susunan perencanaan madrasah untuk dapat mengambil keputusan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga lalu melakukan perbaikan terhadap masalah yang ada pada madrasah tersebut.

Lembaga pendidikan seringkali menghadapi sejumlah masalah dan tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membangun kepercayaan masyarakat, identifikasi masalah adalah tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membangun kepercayaan masyarakat, Kurangnya transparansi dalam kebijakan dan pengelolaan lembaga pendidikan juga menjadi masalah yang dapat menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat (Primayanti, 2015). Masyarakat ingin melihat bahwa lembaga pendidikan memiliki akuntabilitas terhadap penggunaan dana, keputusan-keputusan penting dan hasil pendidikan, jika lembaga pendidikan memiliki dipercaya oleh masyarakat maka pendidikan yang bermutu bisa dicapai (Mardan Umar, 2023).

Pengenalan Madrasah Kepada Masyarakat

Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi lain, Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang bernuansa islami berfungsi

menyiapkan sumberdaya manusia yang berkompeten dan berakhlak mulia. Madrasah dituntut untuk dapat memenuhi harapan dan keinginan masyarakat, berdasarkan opini dari masyarakat tentang mirisnya kondisi madrasah yang memprihatinkan dimana kualitas pendidikan masih rendah dan masih jauh berbeda dibandingkan dengan kualitas pendidikan di sekolah umum, maka setiap lembaga pendidikan yang ingin dikenal masyarakat luas sebagai madrasah yang dipertimbangkan, maka perlulah ada upaya pengenalan madrasah kepada masyarakat.

"Masih banyak Masyarakat yang belum mengenali sekolah kita ini, mereka mengira sekolah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ini hanya mempelajari bahasa arab dan membaca qur'an saja, padahal sekolah kita ini sama dengan sekolah pada umumnya ada pelajaran umumnya juga tapi di sekolah ini ada nilai plusnya seperti mempelajari ilmu fiqih, alquran dan hadist, bahasa arab sejarah kebudayaan islam dan masi banyak lagi, maka dari itu humas perlu memperkenalkan terlebih dahulu ke masyarakat luas dan bisa dibantu dengan siswa lainnya menyampaikan inforasi ketemen temen luas sekolah ini cara tersebut bisa membantu sekolah"

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa pandangan masyarakat terhadap madrasah jauh berbeda dengan yang diharapkan madrasah. Masyarakat masih memandang rendah pendidikan yang ada di madrasah di bandingkan sekolah umum. Oleh karena itu humas dan warga madrasah melakukan upaya pengenalan madrasah bahwa madrasah kini bukan lagi sebagai tempat belajar ilmu agama saja tetapi segala ilmu baik ilmu umum maupun agama, dan kini madrasah hadir memiliki kompetensi yang lebih baik lagi dan harus meningkatkan kemampuan agar memenuhi kebutuhan pendidikan di masyarakat(Intan Fadillah, Nursapia Harahap, Rina Devianty, 2022).

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, maka kehadiran Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ini diharapkan akan memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk meyakinkan eksistensi dan kompetensi madrasah maka sangat perlu untuk membangun citra madrasah dengan baik, sebagaimana yang diungkapkan Bapak Misbahul Hasan selaku waka humas di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menuturkan ; “Untuk mengenalkan madrasah kepada masyarakat, madrasah melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat.”

Pengenalan lembaga pendidikan merupakan langkah untuk membangun kepercayaan masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan, mengadakan rapat wali murid atau pertemuan antara guru dan wali murid ; pertemuan rutin antara guru dan wali murid untuk memberikan informasi tentang kebijakan sekolah, kurikulum, dan perkembangan siswa. Melalui upaya aktif dalam memperkenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat dapat membangun kepercayaan, menarik minat, dan meningkatkan partisipasi dalam pendidikan(Wahyuni, 2018).

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Humas Dalam Membangun Mutu Pendidikan dan Kepercayaan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Faktor Pendukung

Dukungan dari alumni

Peran Alumni dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan bagi Humas (Hubungan Masyarakat) dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membangun kepercayaan masyarakat. Alumni yang menjadi jurnalis biasanya memiliki kemampuan komunikasi yang profesional baik dalam menulis, wawancara, maupun menyampaikan informasi, kemampuan ini sangat berharga dalam menyusun pesan-pesan yang efektif untuk

mempromosikan prestasi serta keunggulan lembaga pendidikan tersebut (Ibnu Sholeh, 2020).

Seperti yang dituturkan Bapak Mohammad Fathul Ulum, S.Pd.I selaku waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menuturkan ;“Ya itu sudah pasti bantuan dan dukungan dari alumni mengenai informasi-informasi tentang kelanjutan pendidikan anak-anak dan kegiatan siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Ada beberapa alumni Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang bekerja sebagai jurnalis yang ikut membantu mempublikasikan kegiatan dan prestasi serta pelatihan-pelatihan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.”

Berdasarkan yang disampaikan oleh waka kurikulum di atas dukungan yang tidak kalah penting dalam menjalankan tugas kehumasan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso adalah adanya kerjasama dengan alumni yang bekerja sebagai jurnalis di salah satu media online. Sehingga menjadi salah satu pendukung aktivitas humas dalam menjalankan tugasnya dengan membantu mempublikasikan prestasi-prestasi akademik maupun non akademik yang di capai oleh siswa/i serta kegiatan kegiatan yang di selenggarakan oleh Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

Dukungan dari Orang Tua Siswa/Wali Murid

Peran wali murid yang mendukung dan mempromosikan lembaga pendidikan dapat menjadi factor pendukung yang sangat penting bagi Humas (Hubungan Masyarakat) dalam membangun mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat. Wali murid memberikan kepercayaan personal dan pengalaman langsung seperti memberikan testimoni positif tentang pengalaman pendidikan anak mereka dapat memberikan dampak yang kuat, kepercayaan personal yang didapat dalam pengalaman langsung memiliki daya Tarik signifikan bagi calon siswa dan wali murid (Irawan, 2019).

Seperti yang dituturkan Bapak Santoso, S.Ag. , M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menuturkan ; “ada juga dukungan dari orang tua murid untuk mempromosikan sekolah kita ini ke orang terdekatnya atau tetangganya agar masyarakat percaya kepada Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ini salah satu faktor pendukung juga selain dari para alumni”. Berdasarkan yang disampaikan oleh kepala sekolah di atas dukungan dari wali murid tidak kalah penting dalam membantu promosi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ini sangat membantu waka humas.

Faktor Penghambat

Tugas Ganda Sebagai Guru dan Waka humas

Tugas ganda sebagai guru dan waka humas dapat menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Tugas ganda dapat membuat terbaginya waktu dan energi antara tugas waka humas dan tugas mengajar, tugas mengajar dan tugas waka humas memiliki prioritas yang bersaing, tugas ganda guru dan waka humas harus memilih tugas-tugas tersebut dan mengakibatkan penundaan atau kurangnya perhatian terhadap aspek-aspek tertentu, hal ini dapat mengurangi fokus dan efektifitas dalam pelaksanaan tugas-tugas keduanya(Saifulloh & Darwis, 2020).

Seperti yang ungkapkan Bapak Misbahul Hasan selaku waka humas di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menuturkan ; “Kendala atau penghambat peranan humas yang kami rasakan seperti saya merangkap sebagai guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso”. Hal ini sama dengan hasil observasi di lapangan yang diketahui bahwa waka humas sering tidak ada ditempat disebabkan sedang mengajar dan juga ada kunjungan dari masyarakat atau tamu dari instansi lainya mengenai kegiatan madrasah.” Berdasarkan yang disampaikan oleh waka humas di atas bahwa tugas ganda waka humas

sebagai guru bidang studi menjadi salah satu kendala dalam menjalankan perannya humas di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

Keterbatasan Anggaran

Keterbatasan anggaran dapat menjadi penghambat yang signifikan dalam peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Keterbatasan anggaran dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola platform online atau website, pemeliharaan dan pengelolaan platform online seperti website, media sosial, dan saluran komunikasi digital lainnya memerlukan sumber daya, keterbatasan anggaran dapat membuat sulit untuk mengelola dan menjaga platform-platform secara optimal (Enjen Zaenal Mutaqin, Sekar Lintang Saputri, 2023).

Seperti yang dituturkan Bapak Santoso, S.Ag. , M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menuturkan ; “tidak adanya anggaran untuk pembuatan atau pengelolaan website Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso atau media sosial maka dari itu kendala yang kita alami sekarang ini sebagai humas sekolah untuk memberi informasi secara luas, padahal di zaman modern ini hampir semua kalangan sudah mempunyai hp dan mereka lebih mudah mendapatkan informasi dari media sosial di bandingkan di dunia sosial.”

Berdasarkan yang disampaikan oleh kepala sekolah di atas diketahui bahwasannya anggaran menjadi salah satu kendala bagi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dalam melaksanakan kegiatan humas seperti pengelolaan website Madrasah dan media sosial sehingga sedikitnya ruang gerak untuk humas menyampaikan informasi melalui media online.

Keterbatasan Sarana dan Prasarana Bidang Kehumasan Madrasah

Tidak adanya ruangan khusus dalam bidang kehumasan untuk pertemuan dengan wali murid dapat menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap

lembaga pendidikan. Tanpa ruang khusus, humas mungkin akan kesulitan dalam menyelenggarakan pertemuan secara formal dengan wali murid atau tamu lainnya, menggunakan ruang umum dalam untuk pertemuan dapat mengurangi privasi dan menciptakan gangguan, ruang umum mungkin juga tidak didesain secara khusus untuk pertemuan formal (Syaparuddin Syaparuddin, Meldianus Meldianus, 2020). Hal ini dapat menciptakan kesan yang kurang profesional, membatasi interaksi langsung, dan tidak optimalnya dalam menyampaikan pesan.

Seperti yang dituturkan Bapak Santoso, S.Ag. , M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menuturkan ; “tidak ada ruang khusus dibidang kehumasan untuk pertemuan dengan orang tua atau tamu yang lain, biasanya kita kalau ada pertemuan dengan orang tua kita menggunakan ruang kelas yang kosong untuk pembagian raport tiap tahunnya” Berdasarkan yang disampaikan oleh kepala sekolah di atas diketahui bahwa sarana prasarana menjadi tidak ada ruang khusus untuk bidang kehumasan saat ada pertemuan khusus ini salah satu hambatan humas untuk menyampaikan informasi yang kurang efektif dan efisien di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

Hasil yang di Capai Waka humas

Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Semua tindakan yang dilakukan pasti akan menimbulkan hasil dari tindakan tersebut. Begitu juga dengan hasil dari peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepercayaan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Hasil dari Mutu dan Kepercayaan ini Bukan hanya semata untuk membawa nama waka humas yang mampu meningkatkan mutu dan kepercayaan namun jauh dari hal itu, peran humas yang beliau gunakan ini adalah hanya ingin mencapai tujuan visi misi sekolah dan menjadikan madrasah semakin baik dan menjadi madrasah yang

dapat berada di hati masyarakat yang cukup memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat mengenai pendidikan bernuansa islami. Selanjutnya upaya kepercayaan masyarakat yang dilakukan oleh kehumasan sudah perlahan menunjukkan hasilnya diantaranya nya:

Menjadikan madrasah yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat

Peran humas yang diambil waka humas dimadrasah bahwa jika dilihat dan dibandingkan dengan keadaan madrasah pada sebelumnya, madrasah sekarang ini sudah terlihat generalisasi dari yang awalnya madrasah hanya dikenal sebagai tempat mengaji dan berbahasa arab setelah adanya upaya promosi dan pencitraan positif maka masyarakatpun menjadi lebih mampu menerima kehadiran madrasah yang lebih baik. Hal ini sama dengan yang diungkapkan kepala sekolah madrasah.

Meningkat kualitas pendidikan masyarakat

Dengan adanya upaya peningkatan kualitas di madrasah hal ini juga meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar dimana para siswa/siswi memiliki semangat dan kemampuan untuk melanjutkan jenjang selanjutnya untuk kehidupan kehidupan yang jauh lebih baik. diketahui bahwa bimbingan beserta pendidikan yang di laksanakan telah mendapat respon baik dari orang tua murid dan masyarakat sekitar maka dari itu madrasah mampu memperlihatkan bahwa mampu dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dengan melalui peningkatan prestasi dan mampu memotivasi agar jauh lebih baik dengan cara melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang selanjutnya.

Masyarakat yang memiliki jiwa agamis merupakan pendorong utama

Untuk Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso adanya kehadiran madrasah di lingkungan masyarakat ini memang berdampak positif terhadap kultur masyarakat yang memiliki jiwa agamis karena siswa/siswi hanya mendapatkan ilmu sesuai dengan mata pelajaran

yang disediakan, namun siswa/siswi juga diajarkan tentang bagaimana pelaksanaan sosok pribadi yang beriman dan berakhlak mulia. Dan selanjutnya dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah, dapat disimpulkan bahwa yang dilaksanakan oleh madrasah sangat disambut dengan sangat baik oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena pengabdian yang dilakukan merupakan kegiatan yang termasuk kepada kegiatan yang sesuai dengan budaya yang dilaksanakan oleh masyarakat dan sangat membantu terhadap kebutuhan masyarakat disekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Humas Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso sudah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Hal ini digambarkan dengan kontribusi waka humas dalam rencana program humas yang dibuat secara bersamaan dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah. Kepala madrasah, dan waka humas telah memberikan kualitas pendidikan dan kinerja guru untuk dapat berbagi kegiatan kemasyarakatan dan bekerja sama dengan para alumni. Peran humas madrasah juga sudah menyusun rencana peningkatan mutu pendidikan untuk tahun 2024 yang akan datang.

Ada beberapa kendala dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengatasi kendala tersebut yaitu peran humas memposting atau membagikan kegiatan virtual madrasah ke sosial media meskipun banyak kegiatan tahunan yang tidak bisa dilaksanakan secara virtual, dan membagikan kembali dokumentasi kegiatan-kegiatan tahunan sebelumnya.

REFERENCES

Abd.Kadir. (2015). Penyelenggaraan Sekolah Inklusi Di Indonesia. *Pendidikan Agama Islam*, 03, 2–22.

- Afkarina, N. I. (2018). Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 2(1), 50–63.
- Afriandika Ritonga, M. Yoserizal Saragih, M. A. (n.d.). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMA Swasta Widya Dharma PT. Asam Jawa Kab. Labuhanbatu Selatan*. 18(September 2022), 130–139.
- Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 1–13.
- Anan, A. (2016). Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Darut Taqwa. *Al-Murabbi*, 1(1), 180.
<http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/download/393/298>
- Enjen Zaenal Mutaqin, Sekar Lintang Saputri, M. F. M. (2023). Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Digital Marketing Produk Sirup Jahe Kelompok Wanita “Tiara Tani” Di Desa Tanggeran. *BERNAS: Jurnal ...*, 4(4), 2993–3006.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6756>
- Fadillah, M. K. (2015). Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pesantren: studi di pondok Modern Darussalam Gontor. *At-Ta’dib*, 10(1), 115–134.
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/333>
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121–139. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>
- Ibnu Sholeh, M. (2020). Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 192–222.

- Intan Fadillah, Nursapia Harahap, Rina Devianty. (2022). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Promosi Dan Citra Di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia*. 1(1), 66–74.
- Irawan, I. C. (2019). Analisis pengaruh bauran pemasaran jasa terhadap keputusan wali murid memilih sekolah dasar. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 263–276. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1382>
- Khorotunniswah, L. (2020). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 176–189. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>
- M. Husaini. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Informatika*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Mai Syaroh Harahap, Suri Lestari Br. Purba, D. P. R. (2021). Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Mts Al Qomariyah. *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 107–114. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- Manaf, A. (2015). Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada SMAN 7 Kota Banjarmasin. (*Jurnal: Management of Education*), Vol 1(1 November), hlm 30-40.
- Mardan Umar, F. I. (2023). Konsep Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9697–9703. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2303>
- Moha, D. S. & M. I. (2015). Ragam Penelitian Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muhlis, M. (2020). Manajemen Public Relations Dalam Meningkatkan Kerjasama Madrasah Dengan Masyarakat. *TARBAWI: Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 8(2).
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>

- Munir, A. (2023). Efektivitas Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Pendidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Intelektualita*, 12(1), 145–159.
- Musyarrofah, M. (2018). Peran Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5122>
- Mutiara Cendekia Sandyakala. (2020). Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *Ejournal.Staisyamsululum.Ac.Id*, 21(1), 1–9.
- Normina, N. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan. *Ittihad*, 14(26), 71–85. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.874>
- Primayanti, A. I. (2015). Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 46–60. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1447](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1447)
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>
- Siahaan, A. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan* (W. L. Z. Muhammad Fadhli (ed.)). CV. Widya Puspita.
- Sitti Roskina Mas. (2011). Partisipasi Masyarakat Dan Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *El-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, VIII(2), 241894.
- Syaparuddin Syaparuddin, Meldianus Meldianus, E. E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Vita Fitriatul Ulya. (2018). Pendidikan Islam Di Indonesia: Problem Masa Kini Dan Perspektif Masa Depan. *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, 8(September).

- Vivi Yilfiana, Shinta Kharisma Putri, Jumarni, Mirna. (2021). Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone. *Jurnal Mappesona*, 4(2), 66–76. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/2485>
- Wahyuni, N. Y. (2018). Pencitraan: Upaya Membangun Public Opinion Bagi Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 64–79. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.249>
- Wina Puspita Sari, A. S. (2019). Fungsi Dan Peran Humas Di Lembaga Pendidikan. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 47–64.